

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu permainan olahraga yang sering dijumpai baik di daerah pedesaan maupun di perkotaan. Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari 11 orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Tujuan dari olahraga ini yaitu setiap tim berusaha memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya agar lawan tidak dapat memasukan bola. Menurut Sukintaka (1979:103) sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menepak bola. Bola disepak kian kemari untuk di perebutkan antara pemain-pemain yang mempunyai tujuan memasukan bola ke dalam gawang lawan.

Sepakbola merupakan permainan yang sangat populer dan digemari oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, orang dewasa hingga orang tua. Karakteristik permainan sepakbola itu sendiri sangat sederhana, mudah untuk dilakukan kapan dan dimanapun masyarakat suka, serta tanpa harus mengeluarkan biaya yang begitu besar. Karakteristik lainnya yang terdapat dalam permainan sepakbola adalah gerakan berlari, melompat, menendang, menghentikan, menggiring bola, dan menangkap bola bagi penjaga gawang. Gerakan-gerakan tersebut merupakan gerak dominan yang terdapat dalam permainan sepakbola seperti dijelaskan Sucipto dkk (1999:9) yaitu gerakan menendang, menahan, menggiring, menyundul, merampas dan menangkap bola, merupakan pola-pola

gerak dominan dalam permainan sepakbola. Pola gerak dominan inilah yang membedakan karakteristik cabang olahraga satu dengan yang lainnya.

Seorang pemain sepakbola harus bisa menguasai beberapa teknik dasar dalam bermain sepakbola. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Sucipto dkk,1999:17). Salah satu teknik dasar yang membuat pemain terpacu dan merasa puas adalah menggiring bola (*dribbling*). Penguasaan *dribble* yang baik sering digunakan oleh beberapa pemain untuk merepotkan barisan belakang lawan, bahkan proses *dribble* bisa menciptakan sebuah gol.

Konsep *dribble* adalah perpindahan bola dari satu titik ke titik lain, serta teknik *dribble* yang baik adalah bola selalu berada dekat dengan kaki. Senada dengan pendapat Koger (2007:51) yaitu *dribble* adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki agar mudah dikontrol. Sucipto dkk (1999: 28) menjelaskan bahwa ada beberapa bagian kaki yang digunakan untuk melakukan *dribble* diantaranya menggiring bola dengan kaki bagian dalam, menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar, dan menggiring bola menggunakan punggung kaki.

Menurut Sukatamsi(1984:158) *dribbling* bola merupakan salah satu teknik dasar bola yang memiliki kegunaan antara lain :

- 1) Untuk melewati lawan. Kegunaan *dribbling* bola untuk melewati lawan biasanya terjadi sebagai usaha seorang pemain untuk

membebaskan bola dari hadangan lawan yang menghambat dan merebut bola sehingga pemain berusaha melindungi bola jauh dari lawan, dan karena tidak ada teman yang bebas dari penjagaan lawan sehingga terpaksa *dribbling* bola dan berusaha melewati lawan.

- 2) Untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat.
- 3) Untuk menahan bola tetap dalam penguasaan. Penyelamatan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada temannya

Kegunaan *dribbling* di atas secara singkat dapat dikatakan bahwa *dribbling* merupakan salah satu unsur teknik dalam bermain sepakbola yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola agar dapat bermain dengan baik.

Penelitian-penelitian mengenai berbagai upaya dalam usaha meningkatkan kualitas *dribbling* bola oleh disiplin ilmu yang terkait secara terus menerus dan sistematis dari sejak pemain berusia dini sehingga mampu memberikan hasil yang diinginkan dalam pencapaian kualitas pemain yang bagus dalam perkembangannya ke depan perlu diadakan dalam peningkatan prestasi dan kualitas pemain

Dalam permainan sepakbola, menggiring bola sangat diperlukan apabila tidak ada kesempatan untuk mengoper bola pada teman. Gerakan menggiring bola harus dilakukan secara cepat, sehingga dengan koordinasi mata-kaki dalam menggiring bola tersebut dapat menghindari serangan lawan. Menggiring bola juga dipengaruhi oleh faktor-faktor fisik yaitu:

a. Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (M.Sajoto, 1988:58). Oleh karena itu seseorang yang mempunyai kecepatan tinggi dapat melakukan suatu gerakan yang singkat atau dalam waktu

yang pendek setelah menerima rangsang. Kecepatan disini dapat didefinisikan sebagai laju gerak berlaku untuk tubuh secara keseluruhan atau bagian tubuh. Kemampuan Kecepatan atlet Rambung *country* dalam menggiring bola masih kurang baik.

#### b. Kelentukan

Kelentukan adalah efektivitas seseorang dalam menyesuaikan diri untuk segala aktivitas dengan pengukuran tubuh yang luas. Hal ini akan sangat mudah ditandai dengan tingkat fleksibilitas persendian pada seluruh permukaan tubuh (M. Sajoto, 1995:9). Kelentukan menyatakan kemungkinan gerak maksimal yang dapat dilakukan oleh suatu persendian. Jadi meliputi hubungan antara tubuh persendian umumnya tiap persendian mempunyai kemungkinan gerak tertentu sebagai akibat struktur anatominya. Kelentukan yang dimiliki atlet masih kurang karena jarang mendapatkan latihan fisik oleh karena itu kemampuan menggiring bola masih kurang.

#### c. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya.(Harsono 2001:21). Kelincahan atlet masih kurang sekali pergerakan mereka masih lambat untuk mengubah satu posisi ke posisi yang lain.

#### d. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan organ-organ syaraf otot (M. Sajoto, 1995:9). Keseimbangan adalah kemampuan

mempertahankan sikap tubuh yang pada saat melakukan gerakan tergantung pada kemampuan integrasi antara kerja indera penglihatan, kanalis semisis kuralis pada telinga dan reseptor pada otot. Dari pendapat di atas menunjukkan unsur teknik menggiring bola sangat diperlukan dalam permainan sepakbola. Sedangkan kemampuan menggiring bola juga merupakan unsur terpenting dalam permainan sepakbola, namun juga memiliki banyak unsur koordinasi mata-kaki dan kelincahan. Dengan pertimbangan hal di atas maka peneliti merasa perlu membuktikan dengan mengadakan penelitian yang berjudul: “Hubungan Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan, dan Kelenturan Terhadap Kecepatan *Dribble* Pada Atlet Usia 10-12 Tahun SSB Rambung *Country* Medan Tembung Tahun 2021”

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian di atas yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sehubungan dengan kecepatan *dribble* bola dalam sepakbola.

1. Penguasaan teknik dasar permainan sepakbola merupakan modal utama untuk dapat bermain sepakbola.
2. *Dribbling* merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola yang harus dikuasai oleh pemain untuk melepas, melewati dan mendahului lawan.
3. *Kecepatan* merupakan aspek penting dalam *dribbling* bola karena dengan kecepatan pemain akan dengan mudah mendahului lawan saat serangan ke gawang lawan.

4. Komponen kondisi fisik yang sangat mendukung dan menentukan dalam pencapaian kecepatan menggiring bola adalah kelentukan, kelincahan, kecepatan, dan koordinasi.
5. Belum diketahui hubungan koordinasi mata-kaki, kelincahan, dan kelentukan terhadap kecepatan *dribble* bola.

### 1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka perlu kiranya diberikan pembatasan masalah agar penelitian ini tidak terlalu luas. Maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi masalah pada Hubungan Koordinasi Mata-kaki, Kelincahan, dan Kelentukan Terhadap Kecepatan *Dribble* Pada Atlet Usia 10-12 Tahun SSB Rambung *Country* Medan Tembung Tahun 2021.

### 1.4 Rumusan Masalah

Identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kecepatan *dribble* bola?
2. Adakah hubungan antara kelincahan dengan kecepatan *dribble* bola?
3. Adakah hubungan antara kelentukan dengan kecepatan *dribble* bola?
4. Adakah hubungan antara koordinasi mata-kaki, kelincahan, dan kelentukan terhadap kecepatan *dribble* bola?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kecepatan *dribble* bola.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kelincahan dengan kecepatan *dribble* bola.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kelentukan dengan kecepatan *dribble* bola.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata-kaki, kelincahan, dan kelentukan dengan kecepatan *dribble* bola.

### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis
  - a. Bagi sekolah, guru pendidikan jasmani, dan para pelatih dapat dipakai sebagai bahan kajian dalam pengembangan dan meningkatkan keterampilan sepakbola khususnya dalam *dribble* bola.
  - b. Bagi atlet sebagai penambah ilmu dan wawasan dalam bidang teknik dasar sepakbola.
  - c. Bagi Masyarakat umum menjadi paham bahwa penting dalam melakukan latihan *dribble* bola.
2. Secara praktis
  - a. perbandingan terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan kecepatan *dribble* bola.

- b. Bagi atlet meningkatkan keterampilan sepakbola khususnya koordinasi mata-kaki dan kelincahan dan kelentukan dalam *dribble* bola.
- c. Bagi masyarakat umum dapat mengetahui dan mengenal bagaimana cara untuk melatih *dribble* bola



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY  
*Character Building*  
UNIVERSITY